

PEMANFAATAN MEDIA DAN TEKNOLOGI DI SMA TAHFIDZ KHAIRUNNAS SURABAYA

Nadira Salsa Bella, Naufal Zaidan, Putri Nabila Arofah

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya. tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pemanfaatan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya. Metode Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk media dan teknologi informasi yang berkembang di SMA Tahfidz Khairunnas cukup memadai untuk pengembangan minat dan bakat para murid, mulai dari tersedianya LCD, proyektor, ruang komputer, ruang perpustakaan, televisi, serta penyediaan kamera untuk murid-murid yang memiliki minat di bidang fotografi, dan juga penyediaan komputer yang memiliki aplikasi desain untuk para murid yang menyukai desain. Untuk pemanfaatan media dan teknologi sudah dimanfaatkan dengan baik oleh para guru maupun para murid, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses pengembangan minat dan bakat. Hadirnya fasilitas media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya bermanfaat bagi keberlangsungan kegiatan di sekolah.

Keyword: media dan teknologi

Latar Belakang

Di zaman modern ini, perkembangan teknologi semakin pesat. Bahkan telah merambah ke semua dimensi kehidupan, tak terkecuali dalam proses pelaksanaan pendidikan. Sehingga, sebagian besar sekolah percaya bahwa dengan menggunakan teknologi, beberapa kegiatan pembelajaran akan menjadi mudah, efektif, praktis dan cepat dalam mengajarkan materi pelajaran kepada siswanya.

Penggunaan media teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, merupakan salah satu alternatif yang mendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas terhadap hasil dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Penggunaannya yang paling mendominasi di antaranya, sebagai sarana sumber belajar. Hal ini disebabkan antara guru dengan peserta didik dituntut untuk saling aktif dan bekerjasama selama proses belajar mengajar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal telah lama menyadari bahwa peran media dalam proses pembelajaran sangat penting, terutama untuk membangun efektifitasnya kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sebagian besar dan disalurkan untuk pengadaan berbagai macam media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan semakin terasa sejalan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran dari tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Perkembangan teknologi tersebut berlangsung demikian cepat. Sehingga

pantas para ahli menyebutnya dengan zaman milenial. Prinsip dasar proses pembelajaran berbasis teknologi adalah merupakan intisari dari teknologi pendidikan dewasa ini.

Belajar dengan memanfaatkan teknologi merupakan pembelajaran yang cukup luas. Peserta didik bisa menjadikan dirinya menjadi seorang yang mampu menyelesaikan permasalahannya dengan memanfaatkan teknologi dan menjadikan teknologi sebagai kebutuhan dalam hidupnya. Prospek dan peluang dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru dan peserta didik sangat menjanjikan. Sebagai seorang guru, pemanfaatan teknologi berbasis teknologi informasi menjadi peluang besar untuk mengembangkan kreatif dan profesi demi untuk menjadikan peserta didik lebih berhasil.

Bagi seorang peserta didik sangat diharapkan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk mencari dan menemukan persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran. Pembelajaran bisa berhasil dengan baik jika didukung berbagai macam faktor, diantaranya adalah dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri.

Kondisi minat dalam pembelajaran peserta didik saat ini masih sangat rendah karena guru hanya tergantung pada buku paket, jarang dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, padahal semestinya harapan dari semua pihak yang berkompeten dalam pendidikan untuk dapat memanfaatkan media

pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam setiap pembelajaran.

Media dan Teknologi

Media merupakan alat saluran komunikasi yang banyak digunakan masyarakat untuk menghubungkan individu satu dengan yang lain.¹ Ahmad Rohani (1997) mengatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindera yang berfungsi sebagai perantara/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Media dalam konteks komunikasi adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Agar pesan dapat disampaikan lebih luas maka pergunakanlah media massa.² Seperti halnya dalam pemanfaatan media di dalam kelas bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran siswa. Bagi guru, media pembelajaran sangat membantu dalam memotivasi para siswanya. Dengan adanya media dapat membantu tugas guru dan siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah diterapkan.

Agar media pembelajaran dapat dimanfaatkan dengan baik, guru wajib mengetahui kebutuhan dalam proses pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa tentang proses pemberian materi yang diberikan oleh guru. Guru dapat berperan sebagai kreator yaitu menciptakan dan memanfaatkan media yang tepat, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Namun dalam pemanfaatannya di kelas, perlu ditekankan bahwa siswalah yang

seharusnya memanfaatkan media pembelajaran tersebut.³ Contoh media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan-pesan (massages) dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya terampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan. Dalam masalah ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam penguasaanpengetahuan tentang media pendidikan untuk mempertinggi kualitas dan efektifitas pengajaran tersebut. Tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.⁴

Media adalah seperangkat alat dan sumber belajar untuk menunjang terlaksananya pembelajaran dalam rangka mencapai standar kompetensi. media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran, media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Teknologi merupakan hasil dari rekayasa perkembangan perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang didasari oleh ilmu pengetahuan dengan

¹Ido Hadi "Komunikasi Massa." (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021): 33.

²Dedi, Kusuma, "Dwi Fungsi Media Massa" Jurnal Ilmu Komunikasi 7, no. 2 (Desember 2018):79

³Isran, Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran." *AXIOM*: Vol. VII, No. 1(Januari – Juni 2018): 91.

⁴Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran." Jurnal Lingkar Widya Swara Edisi 1 No. 4 (Oktober – Desember 2014): 109.

seiring perkembangan zaman yang disesuaikan dengan kebutuhan manusia saat ini. Teknologi memiliki banyak jenis diantaranya adalah teknologi informasi, teknologi komunikasi dan masih banyak jenis lainnya. Dengan adanya juga berkembangnya teknologi menjadikan manusia mudah melakukan aktivitas serta belajar dengan efektif dan efisien. Teknologi saat ini seringkali diartikan hanya sebagai alat dan mesin otomatis saja, namun pada kenyataannya teknologi merupakan alat sarana atau penemuan yang dapat memberikan manfaat atau kenyamanan dan kemudahan bagi banyak manusia. beberapa ahli lain berpendapat bahwa teknologi adalah sebagai alat yang dapat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia.

Konsep teknologi pembelajaran dapat dilihat pada definisi bidang teknologi pendidikan atau pembelajaran ini. Pemberian fasilitas belajar tersebut dilaksanakan dengan jalan mendesain, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi proses dan sumber belajar. Proses yang dimaksud dalam teknologi pembelajaran adalah proses desain dan proses penyampaian pembelajaran. Suatu proses mencakup tata urutan yang terdiri dari masukan, tindakan, dan keluaran. Contoh proses misalnya, sistem penyampaian, seperti konferensi jarak jauh, berbagai cara penyampaian pengajaran seperti sistem belajar mandiri, sistem kontrak, dan sebagainya.

Teknologi dalam arti lain mengacu pada benda-benda yang berfungsi untuk memudahkan aktivitas manusia, seperti contoh perkakas, perangkat keras dan mesin.⁵

Teknologi adalah kumpulan luas dari jaringan komputer yang saling menghubungkan informasi dan komunikasi yang ada di seluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi sehingga teknologi menjadi seperti objek bantu yang sangat berharga. Pengertian teknologi secara umum adalah berkaitan dengan keterampilan atau hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan. Teknologi dalam arti lain mengacu pada benda-benda yang berfungsi untuk memudahkan aktivitas manusia, seperti contoh perkakas, perangkat keras dan mesin.⁶ Dengan adanya teknologi akan sangat membantu masyarakat dalam melakukan segala aktifitas dan belajar dengan mudah dan efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan jenis penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah yang sering digunakan dan dilakukan oleh sekelompok peneliti dalam ilmu-ilmu sosial, termasuk pendidikan. Penelitian kualitatif dilakukan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metode yang mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia.⁷

⁵Rusman, ED "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi." (Jakarta: PT. Rajagravindo Persada, 2013): 78.

⁶ Rusman, ed., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajagravindo Persada, 2013), hal 78

⁷Notoatmodjo M.A., M, "Metodologi Penelitian", *Rake Sarasin*, (2018): 54

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan.⁸ Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah yang bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai.

Hasil dan Pembahasan

1. Fasilitas media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

Menurut Febriani dan Sarino (2017 : 165) menjelaskan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana dalam pembelajaran. prasarana tersebut meliputi gedung sekolahan, ruang kelas belajar, ruang untuk ibadah, dan ruang kesenian bagi siswa.⁹ Fasilitas atau biasa disebut dengan sarana prasarana merupakan suatu hal pokok dalam penunjang pembelajaran yang digunakan untuk memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Tercapainya prestasi belajar yang baik diperlukan proses pembelajaran yang lancar, terwujudnya proses belajar mengajar yang lancar harus didukung oleh fasilitas yang lengkap (Muhamad et al, 2019:57).¹⁰ Setiap kegiatan belajar di kelas pasti akan membutuhkan media dalam menjelaskan suatu materi pembelajaran, yang menjadi faktor utama keberhasilan suatu pembelajaran memang bukan hanya dari segi fasilitas tetapi dari segi penyampaian materi yang dilakukan oleh guru dan pemahaman siswa dalam mempelajari materi.

Penggunaan teknologi dalam bidang pendidikan di Indonesia sudah sering digunakan, bersumber dari liputan6.com diposting pada tahun 2019 yang menyatakan bahwa : Penelitian yang dilakukan oleh Cambridge International melalui Global Education Census 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia sudah akrab dengan teknologi, bukan hanya dalam berinteraksi di media sosial tapi juga untuk kebutuhan pembelajaran disekolah.

Salah satu alasan penggunaan media pembelajaran adalah terkait dengan manfaat media pembelajaran bagi keberhasilan belajar mengajar di kelas. Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan dalam belajar mengajar adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan motivasi, keinginan minat, dan rangsangan kepada siswa. Sehingga dapat membantu

⁸ E. Ktisti Poerwandari, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian", *Jurnal Penelitian* 1, (1998): 67

⁹Febriani, P.A., & Sarino, A. 2017. Dampak cara Belajar dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan

Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Manajerial*, 2(2), 163-172.

¹⁰Muhamad, H., Efendi, A., & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, 12 (1), 56–64.

pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi.

Fasilitas media dan teknologi di SMA tahfidz Khairunnas Surabaya sudah terpenuhi. SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya memberikan fasilitas yang cukup lengkap untuk kebutuhan para peserta didik. Tidak hanya fasilitas untuk kebutuhan akademik, tetapi sekolah juga menyediakan fasilitas untuk kebutuhan non akademik. Saat ini perkembangan media dan teknologi mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Meskipun SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya merupakan sekolah berbasis Islam yang mengharuskan peserta didik untuk tinggal di asrama, tetapi dalam proses belajar sangat memaksimalkan penggunaan media dan teknologi. Sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu fotografi dan videografi, dua kegiatan ini memerlukan kamera dan bagi peserta didik yang mengikuti dua ekstrakurikuler ini, difasilitasi kamera.

SMA Tahfidz Khairunnas terus mengikuti perkembangan media dan teknologi, sehingga peserta didik yang mempunyai keterbatasan dalam menggunakan media dan teknologi tetap mengikuti perkembangan dan tidak tertinggal. Selama proses pembelajaran biasanya guru pengajar akan memaksimalkan penggunaan fasilitas

media dan teknologi yang ada, dan dengan dipraktikkannya hal ini, telah terbukti bahwa siswa menjadi lebih mudah memahami dan menerima materi yang disampaikan dengan adanya fasilitas media dan teknologi, yang terus berkembang, yang telah disediakan oleh sekolah. Tujuan pembelajaran tercapai dengan baik karena fasilitas media dan teknologi yang ada di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

2. Pemenuhan fasilitas di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

Penelitian yang dilakukan oleh Mulwa dan Muriithi (2018) mengemukakan bahwa hasil belajar mengukur jumlah konten akademik yang telah dikuasai siswa dalam waktu yang ditentukan. Hasil belajar didapatkan dari penilaian seorang guru yang dikemas menjadi sebuah nilai hasil belajar dimana hal tersebut mencerminkan hasil pencapaian siswa dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹¹ Hal senada juga diungkapkan oleh Widaryanto (2016:20) yang mengemukakan bahwasannya belajar ialah sebuah proses dalam melakukan perubahan dalam seorang individu baik perubahan tersebut yang bersifat afektif, kognitif, dan psikomotorik disebut dengan hasil belajar.¹²

Hasil belajar adalah sebuah hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan di sekolah yang memuat pencapaian siswa menguasai materi

¹¹Mulwa, P.K., & Muriithi, E.M. (2018). Influence Of Facebook As A Pedagogical Interaction Tool On Learning Outcome Among Learners in Secondary Schools in Kenya. *International Journal of Educational Research*, 6(4).

¹²Widaryanto, S. (2016). *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Skripsi

pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dengan cara melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan Kuntuk mendapatkan sebuah data pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebuah hasil belajar yang akan digunakan dalam mengetahui pendalaman siswa. Tinggi dan rendahnya sebuah hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu fasilitas belajar.

Hasil penelitian Islamiyah (2019) menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikan $0,00 < (0,05)$, serta fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa secara dengan nilai signifikan sebesar $0,037 < (0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹³

Pemenuhan fasilitas di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya tentu sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara, guru pengajar selalu mengatakan bahwa adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah sangat membantu dalam banyak hal. Tidak hanya guru yang diuntungkan, tetapi siswa juga sangat diuntungkan dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh sekolah. SMA Tahfidz Khairunnas

Surabaya membuktikan bahwa dengan adanya fasilitas yang cukup, tidak hanya proses belajar yang dirasa menjadi semakin mudah, untuk kegiatan non akademik juga terbantu dengan adanya pemenuhan fasilitas di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya.

3. Pemanfaatan media dan teknologi di SMA Tahfidz khairunnas Surabaya

Hasil penelitian Budiyono (2020) menunjukkan bahwa optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran dapat dilakukan dengan memahami karakteristik media dan kebutuhan pembelajaran serta media pembelajaran merupakan sarana yang dapat menyalurkan pesan dan pendidik sebagai pengendali, bukan dikendalikan media. Pendidik tidak seharusnya tergantung kepada media berbasis elektronik semata, karena semua potensi termasuk lingkungan dapat dimanfaatkan. Adapaun media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi harus dikuasai, tetapi pemanfaatan potensi lain termasuk lingkungan. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran tenaga pendidik dan media pembelajaran elektronik mempengaruhi pembelajaran, yang menjadikan siswa lebih bersemangat menerima materi pelajaran.¹⁴

Kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas yang berbasis teknologi di sekolah dapat memberikan

¹³Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jpeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1).

¹⁴Budiyono. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6 (2), 300–309.

dampak positif, karena siswa dilengkapi teknologi internet yang menjadi kompleksitas proses pendidikan semakin meningkat. Faktor tersebut memang selalu diupayakan oleh sekolah agar menjadikan sekolah yang memiliki fasilitas lengkap serta dapat dimanfaatkan oleh siswa. Sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 32 Th. 2013 mengenai Standart Nasional Pendidikan yang didalamnya mencakup standar sarana dan prasarana pendidikan memiliki kriteria mengenai ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁵

Djamarah (2006: 135) menjelaskan bahwa sebaiknya guru melaksanakan media pembelajaran secara kontinu dan berkesinambungan, maksudnya guru dapat menggunakan media pembelajaran setiap kali pertemuan di kelas sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengajaran.¹⁶ Menurut Hamalik (2009:6) meskipun media pembelajaran disekolah belum tersedia, guru dituntut untuk dapat melaksanakan media dengan cara mengembangkan kreatifitas dan keterampilan membuat media pelajaran yang akan digunakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.¹⁷

Adanya fasilitas media dan teknologi yang disediakan oleh SMA Tahfidz Khairunnas membuat guru pengajar merasa diuntungkan, karena

dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran. Saat pertama kali pendidikan tingkat SMA didirikan oleh yayasan pendidikan khairunas, fasilitas media dan teknologi belum terpenuhi seperti sekarang. Sehingga pemanfaatan pada media dan teknologi masih belum maksimal. Seiring dengan perkembangan yang sangat pesat, tidak dipungkiri bahwa media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya juga mengalami banyak perubahan dari perkembangan tersebut.

Fasilitas media dan teknologi di sekolah mulai terpenuhi akibat dari perkembangan tersebut, dan telah banyak dimanfaatkan dalam proses belajar. SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya terus mengikuti perkembangan sehingga tidak tertinggal. Pemanfaatan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas sudah dimanfaatkan oleh para guru pengajar dalam proses pembelajaran di kelas.

4. Pengembangan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

Hasil penelitian Jannah et al, (2020) menunjukkan bahwa guru mempertimbangkan integrasi digital disekolah membawa perubahan positif, baik dalam proses maupun pembelajaran siswanya. Hal tersebut dibuktikan dengan respon siswa berupa peningkatan motivasi, aktivitas, antusiasme, dan keterampilan berpikir kritis. Perangkat

¹⁵Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standart Nasional Pendidikan. (Online).

¹⁶Djamarah, Bahri.S. 2006. *Strategi Belajar mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

¹⁷Hamalik, Oemar. 2009. *Media pendidikan*. Bandung: PT. Rineka Cipta

teknologi berdampak pada peningkatan guru kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis digital. Studi ini merekomendasikan sebuah ide pengetahuan teknologi dan pedagogis tentang teknologi berbasis digital dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa perangkat teknologi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.¹⁸

Media pembelajaran perlu memperhatikan kreatifitas guru, pertimbangan instruksional juga menjadi salah satu faktor yang menentukan. Seringkali guru menggunakan media pembelajaran seadanya tanpa pertimbangan pembelajaran. Ada kalanya menggunakan media canggih, semata-mata karena media tersebut sudah tersedia, walaupun sesungguhnya tidak diperlukan dalam pembelajaran. Media pembelajaran seringkali hanya sebatas memperbesar tingkat keberhasilan pembelajaran menjadi lebih baik. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Teknologi sebagai media yang mampu membuat siswa tertarik untuk belajar sudah banyak yang dikembangkan. Pembelajaran dengan computer dapat menyajikan media pembelajaran yang memuat materi

pembelajaran secara tekstual, audio maupun visual secara menarik. Dengan bantuan media yang menarik, Siswa akan lebih mudah untuk memahami materi pelajaran, hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, dan dengan bantuan media ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Guru pengajar di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya terus berusaha untuk mengembangkan penggunaan dan pemanfaatan fasilitas media dan teknologi yang disediakan oleh sekolah. Media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya terus mengikuti perkembangan. Sekolah terus mengusahakan untuk terus mengembangkan media dan teknologi yang memang terus mengalami perkembangan. Motivasi yang diberikan kepada para guru pengajar agar terus mengembangkan pemanfaatan dan penggunaan media dan teknologi, yaitu dengan memberikan pengarahan untuk selalu update mengenai perkembangan

¹⁸Jannah, M., Prasajo, L. D., & Jerusalem, A. (2020). Elementary School Teachers' Perceptions of Digital Technology Based Learning In The 21st Century:

Promoting Digital Technology As The Proponent Learning Tools. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 7(1).

media dan teknologi yang baru. SMA Tahfidz Khairunnas mempunyai cara untuk terus mengembangkan pemanfaatan dan penggunaan media dan teknologi yaitu dengan adanya pengarahan yang baik, guru pengajar akan terus saling bertukar masukan dan saling mengoreksi satu sama lain, atasan akan memberikan evaluasi kepada para guru pengajar mengenai kinerjanya, guru pengajar diminta untuk terus belajar dan update mengenai media dan teknologi terbaru yang akan terus berkembang.

5. Hambatan pada media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi kini semakin pesat. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran di kelas juga semakin digiatkan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dapat membantu dalam proses pembelajaran (Kristiawan, 2014).¹⁹ Sayangnya, tujuan besar pendidikan nasional untuk menghadirkan pendidikan dan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, tak berjalan mulus. Guru harus menghadapi berbagai tantangan di dalam upayanya mewujudkan pembelajaran tersebut.

E-learning adalah istilah yang digunakan untuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi

dan informasi dengan berbagai cara untuk mendukung dan meningkatkan proses pembelajaran. Ada berbagai macam teknologi yang dapat digunakan, mulai dari aplikasi komputer online maupun offline, teknologi presentasi seperti aplikasi Microsoft PowerPoint atau proyektor, World Wide Web, web-conference, materi multimedia seperti foto atau animasi, tools untuk menilai pekerjaan siswa, permainan, dan masih banyak lagi.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar (Rudi, 2009: 1).²⁰ Menurut Sugihartono (2013: 73), “Pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar dengan baik sehingga proses memperoleh pengetahuan peserta didik berjalan dengan lancar”.²¹

Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu metode guru dalam memberikan materi ketika proses belajar mengajar dikelas. Dalyono (1997:26) mengungkapkan bahwa hambatan dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang menggambarkan kesulitan belajar, yaitu menunjukkan hasil belajar yang rendah dan hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.²²

Pada proses belajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar

¹⁹Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of Human Social Science Research*.

²⁰Rudi Susilana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

²¹Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

²²Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

mahasiswa sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melakukan setiap kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu.

Hambatan belajar pada dasarnya suatu gejala yang tampak ke dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku. Gejala hambatan itu dimanifestasikan secara langsung dalam berbagai bentuk tingkah laku (Yani, 2012:15). Menurut Oemar (1992:72), "Hambatan adalah segala sesuatu yang menghalangi, merintang, menghambat yang ditemui manusia atau individu dalam kehidupannya sehari-hari yang datangnya silih berganti, sehingga menimbulkan hambatan bagi individu yang menjalaninya untuk mencapai tujuan".²³Dapat disimpulkan bahwa hambatan adalah suatu hal yang bersifat negatif yang dapat menghambat atau menghalangi kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Hambatan ini menjadi sebuah rintangan seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu.

Hambatan pada media dan teknologi yang ada di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya bukan merupakan hambatan besar, tidak ada hambatan serius, selama ini hambatan yang ada hanya hambatan kecil seperti terhambat jaringan wifi yang buruk. Dalam memanfaatkan media dan teknologi dalam proses pembelajaran, guru

pengajar tidak ada kendala, hanya terkendala jaringan yang tidak bagus. Dapat dikatakan bahwa di SMA Tahfidz Khairunnas tidak terdapat hambatan atau kendala serius, terhubung fasilitas media dan teknologi sudah terpenuhi sehingga proses belajar menjadi lebih mudah, tetapi terdapat hambatan kecil yaitu karena jaringan wifi yang terkadang bermasalah, sehingga pembelajaran sedikit terhambat. Namun hal tersebut bias dengan cepat diatasi, karena masalah jaringan wifi itu sendiri .

6. Efektivitas penggunaan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran tidak terkesan kurang menarik dan monoton. Pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi atau penyampaian pesan ke penerima. Pesan berupa materi pembelajaran yang dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal maupun non verbal. Pesan inilah yang akan ditangkap oleh peserta didik sebagai sebuah pengetahuan, keterampilan maupun nilai-nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Agar pesan tersebut tersampaikan secara efektif tentu membutuhkan sarana atau media yang memadai contohnya seperti overhead projector, flip chart, video, film strip, LCDprojector, obyek tiga dimensi, buku

²³Oemar Hamalik. (1992). Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

teks atau modul, program komputer, dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayunthara (2016) membuktikan bahwa fasilitas sekolah dalam bentuk teknologi lebih meningkatkan keefektifan pembelajaran, sebagai contoh siswa yang memanfaatkan fasilitas berupa wifi yang digunakan dalam mencari informasi di internet, pemakaian perangkat komputer, laptop maupun handphone.²⁴ Hal tersebut menunjukan hasil positif dari penggunaan fasilitas berbasis IT di sekolah karena lebih efektif menunjang pembelajaran siswa.

Sekolah menyediakan fasilitas belajar berbasis teknologi dapat berupa wifi yang dapat diakses dalam lingkungan sekolah secara gratis dengan kecepatan internet yang baik dan stabil. Sekolah juga menyediakan ruang laboratorium komputer sebagai pusat pembelajaran komputer dan juga jaringan internet. Fasilitas ini memiliki banyak sekali manfaat dan kegunaan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ketersediaan dan penggunaan fasilitas sekolah yang tepat dapat mempengaruhi guru dalam pembelajaran agar lebih efektif dan mempengaruhi prestasi akademik siswa (Ilomo & Mlavi, 2018:572). Hal tersebut menjadikan fasilitas belajar menjadi aspek yang penting dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah karena melihat beberapa manfaat yang berguna dalam proses pembelajaran.²⁵

Fasilitas belajar berbasis teknologi informasi yang ada di sekolah berperan penting untuk menunjang kemajuan proses belajar mengajar. Guru dan siswa dapat memanfaatkan teknologi internet dengan maksimal secara mudah dan lebih efisien. Dengan adanya teknologi di lingkungan sekolah akan memudahkan siswa memperluas ilmu pengetahuan serta mengembangkan skill yang dimiliki. Dalam proses belajar siswa lebih tertarik dan lebih bersemangat menggunakan fasilitas berbasis IT karena tidak membosankan, sehingga materi belajar lebih mudah dipahami dan juga lebih efektif.

Penggunaan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya memberikan efektivitas dalam proses belajar. Dengan adanya fasilitas dari sekolah yang mendukung dan membantu dalam proses pembelajaran, tentu hal ini juga membantu dalam efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust Intan, proses pembelajaran dengan menggunakan fasilitas media dan teknologi membuat proses belajar menjadi lebih efektif. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ust Intan, guru pengajar lain yaitu Ust Abi juga mengatakan hal yang serupa, bagi Ust Abi proses belajar dengan menggunakan media teknologi membantu proses belajar menjadi lebih efektif, para peserta didik juga tidak gampang bosan dan mudah menerima materi yang disampaikan. Dapat

²⁴Ayunthara, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(3), 251–257.

²⁵Ilomo, O., & Mlavi, B. (2018). The Availability of Teaching and Learning Facilities and Their Effects on Academic Performance in Wrd Secondary Schools in Muheza Tanzania. *International Journal of Contemporary Applied Research*, 5(12).

dikatakan bahwa penggunaan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya terbukti efektif.

7. Proses pembelajaran dengan menggunakan media teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya

Di era sekarang ini perkembangan teknologi sangat cepat dan manusia di tuntut untuk bisa mengaplikasikannya terlebih dengan segala system sudah berbasis teknologi, pendidikan pun terus mengikuti perkembangan teknologi maka dari itu penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran merupakan keharusan di era sekarang ini. Sebagai calon pendidik juga harus mengetahui system pembelajaran adapun pengertian system pembelajaran menurut (Hamalik:2003) dalam Wina Sanjaya, 6:2017) “sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan” dapat kita simpulkan system pembelajaran merupakan satuan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan dengan adanya system kita dapat menentukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.²⁶

Fasilitas merupakan faktor yang berfungsi memudahkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Fasilitas digunakan untuk segala hal dalam kehidupan ini termasuk dalam pembelajaran yang biasa disebut dengan fasilitas belajar. Fasilitas belajar dapat diartikan sebagai suatu hal yang

mempengaruhi dan mempermudah proses belajar di sekolah baik permanen dan non permanen agar tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Fasilitas di sekolah adalah alat yang menopang kegiatan belajar di sekolah yang berupa fasilitas fisik secara langsung dan tidak langsung

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran tidak semudah yang kita bayangkan guru di tuntut untuk menguasai media yang akan diajarkan sampai guru tidak dapat mengaplikasikan media pembelajaran itu dengan baik, teknologi banyak yang dijadikan media pembelajaran salah satunya proyektor dan laptop, proyektor dapat menampilkan gambar, tulisan bahkan video yang dapat dijadikan media pembelajaran.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran menjadi suatu keharusan selain faktor tuntutan tetapi memang keberadaannya yang membawa dampak baik bagi dunia pendidikan itu sendiri, pada era sekarang instansi-instansi terkait sedang gemar-gemarnya membuka sekolah berbasis teknologi tetapi hal itu pula kurang menjadi sorotan pemerintah. Untuk itu penggunaan teknologi di dalam dunia pendidikan pun merupakan suatu keharusan dan untuk pengembangan diri bagi guru ataupun peserta didik. Penterapan dan diubah menjadi ujian nasional online. Kemajuan teknologi dapat dikombinasikan dengan kegiatan pembelajaran dan menjadi alternatif untuk proses pembelajaran (Ismail et al, 2018:172). Pembelajaran jika

²⁶Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

menggunakan teknologi juga akan menjadi lebih mudah, efisien, menyenangkan dan bermakna. Karena dengan teknologi siswa dituntut untuk berfikir kritis, menambah wawasan pengetahuan dan mengajarkan siswa untuk berfikir kreatif dan mencurahkan kekreatifitasan untuk meningkatkan mutu pendidikan.²⁷

Seperti yang diketahui bahwa penggunaan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya terbukti efektif. Proses belajar dengan menggunakan media dan teknologi dirasa menjadi lebih efektif. Dengan memanfaatkan penggunaan fasilitas media dan teknologi di sekolah, proses pembelajaran menjadi lebih mudah dilakukan. Para guru menjadi lebih mudah dalam memberikan materi. Karena biasanya memang para guru menyampaikan materinya dengan memanfaatkan penggunaan proyektor dan laptop, untuk menampilkan materi dalam powerpoint.

Wakil kepala sekolah SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya, Ust Marini, proses pembelajaran jadi terbantu dengan adanya fasilitas media dan teknologi yang dipergunakan oleh para guru untuk menyampaikan materi atau selain penyampaian materi yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Ust Intan selaku guru pengajar Bahasa Indonesia, anak-anak menjadi lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan selama proses belajar berlangsung dengan menggunakan

media dan teknologi yang telah difasilitasi oleh sekolah.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas dirasa dapat membuat siswa menjadi lebih mudah menerima materi, tidak hanya mendengar penjelasan yang diucapkan oleh guru tetapi siswa juga dapat membaca dan melihat PowerPoint di proyektor yang telah berisikan materi.

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk media dan teknologi informasi yang berkembang di SMA Tahfidz Khairunnas cukup memadai untuk pengembangan minat dan bakat para murid, mulai dari tersedianya LCD, proyektor, ruang komputer, ruang perpustakaan, televisi, serta penyediaan kamera untuk murid-murid yang memiliki minat di bidang fotografi, dan juga penyediaan komputer yang memiliki aplikasi desain untuk para murid yang menyukai desain.

Untuk pemanfaatan media dan teknologi sudah dimanfaatkan dengan baik oleh para guru maupun para murid, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam proses pengembangan minat dan bakat. Hadirnya fasilitas media dan teknologi di SMA Tahfidz Khairunnas Surabaya bermanfaat bagi keberlangsungan kegiatan di sekolah.

²⁷Ismail, A. O. A., Mahmood, A. K., & Abdelmaboud, A. (2018). Factors Influencing Academic Performance of Students in Blended and

Traditional Domains. *Internasioanal journal of emerging technologies in learning*, 2 (13).

Daftar Pustaka

- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 1-117 (Oktober – Desember 2014)
- Hadi, Ido P, dkk. Komunikasi Massa. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Kusuma, Dedi, "Dwi Fungsi Media Massa" *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (Desember 2018).
- Rusman, ed, Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013.
- Rohani, Isran Rasyid Karo-Karo S dan. "MANFAAT MEDIA DALAM PEMBELAJARAN." *AXIOM*, 1-96 (2018).
- Notoatmodjo M.A., M, "Metodologi Penelitian", *Rake Sarasin*, (Desember 2018): 54
- E. Ktisti Poerwandari, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian", *Jurnal Penelitian* 1, (1998): 67
- simpul Verivikasi, P., & Kualitatif, M. I. A. D. D. BAB III METODE PENELITIAN.
- Febriani, P.A., & Sarino, A. 2017. Dampak cara Belajar dan Fasilitas Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Manajerial*, 2(2), 163-172.
- Muhamad, H., Efendi, A., & Basori. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Berbasis Teknologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, 12 (1), 56–64.
- Mulwa, P.K., & Muriithi, E.M. (2018). Influence Of Facebook As A Pedagogical Interaction Tool On Learning Outcome Among Learners in Secondary Schools in Kenya. *International Journal of Educational Research*, 6(4).
- Widaryanto, S. (2016). *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Skripsi.
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Ipeka: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1).
- Budiyono. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6 (2), 300–309.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standart Nasional Pendidikan. (Online).
- Djamarah, Bahri.S. 2006. *Strategi Belajar mengajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Media pendidikan*. Bandung: PT. Rineka Cipta
- Jannah, M., Prasojo, L. D., & Jerusalem, A. (2020). Elementary School Teachers' Perceptions of Digital Technology Based Learning In The 21st Century: Promoting Digital Technology As The Proponent Learning Tools. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 7(1).
- Kristiawan, M. (2014). A Model for Upgrading Teachers Competence on Operating Computer as Assistant of Instruction. *Global Journal of HumanSocial Science Research*.
- Rudi Susilana. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press

- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. (1992). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Ayunthara, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(3), 251–257.
- Ilomo, O., & Mlavi, B. (2018). The Availability of Teaching and Learning Facilities and Their Effects on Academic Performance in Wrd Secondary Schools in MuhezaTanzania. *International Journal of Contemporary Applied Research*, 5(12).
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ismail, A. O. A., Mahmood, A. K., & Abdelmaboud, A. (2018). Factors Influencing Academic Performance of Students in Blended and Traditional Domains. *Internasioanal journal of emerging technologies in learning*, 2 (13).
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan Elearning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 92.
- Hamalik, Oemar. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara